



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 21 September 2023

Halaman: 4

Dinkes Gelar Posbindu Sasar Pegawai Pemerintah Kota Jogja

Pencegahan dan Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular

IOGJA - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja menggelar pos binaan terpadu (posbindu) di Grha Pandawa Balai Kota Jogja, Rabu (20/9). Gelaran ini menyasar pada seluruh pegawai di lingkup Balai Kota Jogja. Ini menjadi cara untuk pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular (PTM). Kasi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (P2 PTM) Iva

Kusdyarini menuturkan upaya deteksi dini PTM penting dilakukan. Semakin cepat penyakit terdeteksi, maka semakin cepat juga tertangani. Sehingga tak menimbulkan risiko penyakit yang lebih parah.

Dinkes Kota Jogja mencatat penyakit hipertensi menjadi penyakit yang paling kerap ditemui. Sebagian pegawai Pemkot Jogja juga datang dengan kondisi tekanan darah yang tinggi. Tingginya kasus hipertensi bahkan terjadi secara umum di Kota Jogja. "Memang prevalensi di Kota Jogja memang



BIAR SEHAT: Pemeriksaan kesehatan pegawai di lingkup Balai Kota Jogja di Grha Pandawa Balai Kota Jogja, kemarin (20/9).

cukup tinggi," ujar Iva. Dinkes Kota Jogja mencatat kasus hipertensi terus

prevalensi penyakit hipertensi di Kota Jogja mencapai 29,3 persen. Sementara data terbaru pada 2022, jumlah kasus hipertensi di Kota Jogja mencapai 28.420. "Sedangkan tahun 2021 mencapai 26.720 dan 2020 mencapai 23.032," imbuhnya.

Menurut Iva, penyakit hipertensi bisa terjadi lantaran beberapa faktor risiko. Beberapa diantaranya merupakan faktor risiko yang tidak bisa diubah. Seperti usia, jenis kelamin, hingga genetika atau riwayat penyakit dari keluarga. Sementara faktor risiko yang bisa

diubah dan dikontrol antara lain kurangnya konsumsi buah dan sayur, seringnya mengonsumsi makanan yang tinggi lemak, garam, dan gula. "Aktivitas fisik yang kurang kemudian mungkin kebiasaan merokok juga jadi faktor risiko," jelasnya.

Salah satu pegawai Dinas PUPKP Kota Jogja Ari Rusdani mengaku terbantu dengan adanya skrining kesehatan ini. Dia bisa mengetahui kondisi kesehatan tubuhnya secara lebih detail. Selain itu, skrining kesehatan ini juga menjadi

deteksi awal penyakit dalam tubuhnya.

Ari menyebutkan hasil skrining kesehatannya secara keseluruhan tergolong normal. Mulai dari berat badan hingga kadar gula darah. Hanya saja, tingkat kolesterol di dalam tubuhnya terbilang tinggi. Menurutnya, ini lantaran dia terlalu banyak menghabiskan waktu di depan layar komputer. Dia juga jarang beraktivitas fisik. "Pola makan juga perlu diperhatikan. Mungkin itu yang perlu diusahakan untuk menjaga kesehatan," katanya. (isa/din/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005